

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan magang 1 yang telah dilaksanakan taruna/i di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Ajibarang yang dimulai dari tanggal 16 Agustus sampai dengan 10 September 2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran langsung yang dilakukan lapangan dapat menambahkan dan meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan taruna/i.
2. Materi yang sudah diberikan oleh pihak kampus pada pembelajaran taruna/i masih kurang selaras, karena didapatkan beberapa materi yang belum di sampaikan pada saat pembelajaran taruna/i di kampus seperti materi alur mekanisme/prosedur penimbangan kendaraan bermotor dan prosedur penindakannya.
3. Fasilitas UPPKB Ajibarang dapat disimpulkan tidak lengkap bahkan ada beberapa fasilitas yang sudah mulai rusak dan tidak bisa di gunakan. Kurangnya Fasilitas medis seperti tempat penganan medis, dan tidak ada *APAR* sebagai fasilitas darurat jika terjadi kebakaran dan kurangnya panjang *platform* penimbangan pada UPPKB Ajibarang 10 Meter yang masih tergolong pendek;
4. Tidak adanya alat penunjang yang canggih untuk meningkatkan kinerja kegiatan penimbangan seperti *sensor WIM* sebagai penunjang penimbangan kendaraan;
5. Kurangnya *Maintenance* sehingga mengakibatkan beberapa peralatan penunjang kegiatan penimbangan mengalami kerusakan;
6. Jumlah kendaraan yang melakukan pelanggaran masih banyak ditemukan sehingga dapat disimpulkan masih banyak pengemudi yang tidak menaati peraturan yang berlaku.

V.2. SARAN

Berdasarkan hasil Kesimpulan diatas maka bisa diambil saran untuk dijadikan masukan kepada UPPKB Ajibarang sebagai berikut:

1. Memberikan materi yang lebih lengkap terkait alur mekanisme/prosedur dari penimbangan kendaraan dan penindakannya beserta memberikan materi tentang ciri dari dokumen kendaraan kendaraan yang palsu.
2. Penambahan fasilitas UPPKB Ajibarang yang lebih lengkap seperti penambahan Tempat untuk penanganan medis, dan penambahan panjang *platform* penimbangan pada UPPKB Ajibarang yang sesuai pada PM 134 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di jalan standar dari panjang *platform* adalah 18 Meter sehingga masih perlu ditambah panjang dari *platform* penimbangannya;
3. Penambahan alat *Weigh In Motion* (Alat Pendeteksi Kendaraan ODOL) yaitu *sensor* pendeteksi kendaraan ODOL (*Overdimendi Overload*) yang bisa mempercepat dan mempermudah kinerja saat pengecekan dimensi kendaraan maupun muatan;
4. Perlunya *Maintenance* pada alat penimbangan UPPKB, yaitu kegiatan pemeliharaan dan perawatan pada alat penunjang penimbangan yang dilakukan secara rutin untuk mencegah timbulnya kerusakan-kerusakan;
5. Memberikan sosialisasi peraturan dan sanksi yang tegas agar kedepanya bisa meningkatkan kesadaran pengemudi kendaraan agar menaati peraturan yang ada sehingga bisa menurunkan tingkat kecelakaan kendaraan terutama di Flyover Kretek, Bumiayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono Herusatoto, 2008. *Banyumas, Sejarah, Budaya, Bahasa, dan Watak*, Yogyakarta: LKIS.
- Badan Pusat Statistik Kab. Banyumas, 2002. *Banyumas dalam Angka*, Purwokerto: Anyar Offset.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 227, 35–61.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggara Penimbangan Kendaraan Bermotor Di Jalan. Jakarta
- SK.736/AJ.108/DRJD/2017. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta
- Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Jakarta
- Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta
- Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 2012 tentang Kendaraan. Jakarta
- Peraturan Menteri Nomor 154 Tahun 2016 tentang organisasi dan tata kerja BPTD. Jakarta
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Tempat Kerja Perkantoran Dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi. Jakarta